

ANALISIS NILAI-NILAI PENDIDIKAN ISLAM DALAM NOVEL *KEMBARA RINDU* KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY

Mudhofar
Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang
mudhofar@alqolam.ac.id

ABSTRACT

Analysis of educational values in the novel *Kembara Rindu* by Habiburrahman El Shirazy. A literature review study. Study of Islamic Religious Education Keywords: Analysis of the values of Islamic education, novel. The focus point of this research is on: The values of Islamic education contained in the novel "Bidadari Bermata Bening" by Habiburrahman EI-Shirazy. The formulation of the problem in this study is: What Islamic educational values are contained in the novel *Kembara Rindu* by Habiburrahman El-shirazy. Data is collected using documentation. and the method of data analysis obtained from the research results which are described in the form of a qualitative descriptive analysis method and are not processed in the form of statistical numbers. This research resulted in the finding that in the novel *Kembara Rindu* by Habiburrahman EI Shirazy there are Islamic educational values that are obtained through every sentence, paragraph in the novel.

Keywords: Value of Islamic Education, *Kembara Rindu* Novel, Habiburrahman El Shirazy

ABSTRAK

Analisis nilai-nilai-nilai pendidikan dalam novel Kembara Rindu karya Habiburrahman El Shirazy. Sebuah studi kajian pustaka. Studi Pendidikan Agama Islam Kata kunci: Analisis nilai-nilai pendidikan islam, novel. Titik fokus penelitian ini adalah pada: Nilai-nilai pendidikan islam yang terkandung dalam novel "Bidadari Bermata Bening" karya Habiburrahman EI-Shirazy. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Nilai-nilai pendidikan Islam apa sajakah yang terkandung dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman El-shirazy. Data dikumpulkan dengan menggunakan dokumentasi. dan metode analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang diuraikan dalam bentuk metode analisis deskriptif kualitatif dan tidak diolah dalam bentuk bilangan statistik. Penelitian ini menghasilkan temuan bahwa di dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburrahman EI Shirazy memiliki nilai-nilai pendidikan islam yang didapatkan melalui setiap kalimat, paragraf dalam novel tersebut.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Islam, Novel *Kembara Rindu*, Habiburrahman El Shirazy

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu dasar kehidupan masa depan suatu negara yang bisa diketahui sebatas mana negara tersebut dalam melaksanakan pendidikan nasional.¹ Dalam UUD

¹ UU SISDIKNAS No.20 tahun 2003

1945 telah dijelaskan bahwa mengamanatkan kepada pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu pendidikan nasional yang mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah suatu usaha seseorang untuk menjadi lebih dewasa melalui proses belajar dan berlatih baik terjadi pada diri sendiri ataupun kelompok. Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan“ pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengemangkanpotensi dirinya, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan terutama yang di butuhkan bagi dirinya, masyarakat dan bangsa.²

Pendidikan dikategorikan baik jika lebih memfokuskan titik keberhasilannya kepada terciptanya manusia yang sempurna dan berakhlak. Untuk mencetak pribadi yang sempurna maka pendidikan harus mampu untuk mencakup kesegala aspek pendidikan yakni aspek kognitif, psikomotorik, afektif dan spiritual, tidak ada yang di tinggalkan atau tersisihkan dan itupun harus ditanamkan kepada peserta didik sejak dini. Akan tetapi pada praktiknya pendidikan nasional yang ada di indonesia ini tidak dapat dijadikan sebagai model pendidikan seperti itu karena pendidikan di indonesia ini hanya menitik beratkan pada kemampuan kognitif saja yang semua itu hanya di pandang dari sebuah nilai yang tertulis diatas kertas saja. Akibat yang terjadi adalah generasi muda sebagai penerus bangsa ini hanya memiliki kecerdasan saja tanpa didasari dengan akhlak atau tingkah laku yang baik seperti kejujuran dan lain sebagainya.

² Mu'min Abdillah, Hubungan pendidikan akhlak dengan sikap *Birrul Walidain* siswa kelas IX di Mts Al Husna, Skripsi (Fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020), hal. 1

Dari tahun ke tahun zaman sudah semakin berkembang sehingga perkembangan zaman itu memicu terjadinya perkembangan dalam Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. Adanya kemajuan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi tentunya banyak memberikan manfaat dalam dunia pendidikan terutama para pendidik. Dengan adanya kemajuan tersebut pendidik semakin mudah mencari dan menemukan bahan ajar yang relevan dengan kebutuhan para siswanya. Jadi internet dapat dijadikan sebagai bahan ataupun media rujukan pendidik untuk menambah atau menemukan materi sebagai pengembangan dari materi yang sudah ada dalam buku.

Kemajuan Teknologi khususnya internet selain memberikan banyak manfaat positif bagi pendidik salah satunya untuk menemukan bahan ajar juga membawa dampak negatif yang membahayakan generasi muda. Derasnya dunia internet menjadikan sulitnya mengontrol akses internet dikalangan remaja sehingga banyak diantara remaja atau penerus bangsa ini mengakses situs-situs terlarang misalnya pornografi, judi online, penipuan dan lain-lain. Akibatnya para remaja tersebut banyak mengalami penurunan nilai-nilai yang tidak sesuai dengan nilai-nilai islam seperti nilai akhlak, ibadah dan tauhid.

Dipandang dari segi nilai akhlak tentunya internet memberikan dampak negatif yaitu berpengaruh terhadap para remaja karena mengakibatkan terkikisnya moral atau akhlak mereka akibat situs-situs yang dilarang menurut Islam.

Dipandang dari segi ibadah tentunya mengakibatkan para remaja ini jauh dari Allah sehingga akan malas bahkan meninggalkan ibadah yang diajarkan dalam Islam yang sudah menjadi kewajiban bagi setiap orang islam.

Dipandang dari segi Tauhid tentunya internet juga bisa memberikan dampak negatif yaitu mereka akan dengan mudahnya melakukan perbuatan dosa yang dilarang dalam agama seperti mencuri, berbuat zina dan lain-lain karena dalam dirinya tidak tertanamkan nilai ketaqwaan yang menjadikan seseorang tersebut takut kepada Allah untuk melakukan dosa-dosa tersebut.

Permasalahan tersebut harus disegera diatasi karena jika tidak, maka akan akhlak-akhlak mazdmumah atau tercela akan menjadi pribadi remaja penerus bangsa akibatnya generasi penerus bangsa menjadi generasi yang kurang bermoral. Sehingga menyikapi permasalahan yang terjadi diatas maka Kemajuan Teknologi itu harus di imbangi dengan penanaman nilai-nilai pendidikan islam kepada para remaja sebagai generasi penerus bangsa. Menanamkan nilai nilai Akhlak yang luhur yang sesuai dengan pendidikan islam adalah sangat penting untuk kita tanamkan kepada anak sedini mungkin karena mengingat bahwa untuk menjadikan sebuah akhlak pada diri seseorang itu memerlukan waktu yang panjang. Pada hakikatnya sebuah akhlak itu dimulai dari sebuah kebiasaan yang menjadi kegiatan sehari-hari hingga akhirnya nanti sebuah watak atau sifat yang melekat pada diri mereka. Jadi, sangat penting memulai menanamkan nilai-nilai pendidikan Islam ini sedini mungkin hingga akhirnya nanti akan menjadi sebuah akhlak mulia dan bertaqwa yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam

Mengingat pentingnya pendidikan islam, maka agar nilai-nilai pendidikan Islam tertanam secara mendalam maka diperlukan sebuah cara atau metode. Salah satu cara yang ditempuh untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah dengan menggunakan bahan ajar yang sesuai dan menarik bagi siswa atau peserta didik sehingga mereka akan mudah mencerna dan menerima materi tersebut karena seorang siswa atau peserta didik sudah merasa tertarik dengan materi tersebut. Banyak sekali sumber bahan ajar yang menarik yang bisa diterapkan oleh pendidik kepada peserta didik salah satunya adalah melalui bahan bacaan berupa karya sastra. Dengan berkembangnya kemajuan zaman seperti sekarang ini, banyak media pembelajaran yang menggunakan karya sastra sebagai sumber belajar salah satunya adalah novel. Novel merupakan sebuah karangan yang menonjolkan sifat pelaku dalam cerita yang menceritakan

tentang kehidupan seseorang bersama orang-orang yang berada disekitarnya .³ Banyak novel-novel islami yang dapat diambil nilai-nilai keislamannya sebagai pelajaran bagi siapa yang membacanya.

Novel dapat di jadikan sebagai salah satu media yang dapat membantu dalam proses pendidikan. Meskipun cerita yang ada dalam novel hanyalah fiktif belaka akan tetapi didalam cerita tersebut pengarang meletakkan nilai-nilai keislaman secara tersirat dalam cerita tersebut sehingga ketika seseorang membaca novel maka ia akan terbawa oleh alur yang ada dalam cerita tersebut sehingga dengan secara tidak langsung mereka akan mempelajari nilai-nilai pendidikan islam yang tersirat dalam cerita tersebut setelah mereka selesai membacanya. Salah satu dari novel yang mengandung nilai nilai pendidikan islam adalah *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy. Dalam novel ini terdapat nilai-nilai pendidikan islam yang sesuai dengan permasalahan yang terjadi diatas yaitu Nilai Akidah, Nilai Ibadah dan Nilai Akhlak sehingga hal ini setidaknya bisa mengimbangi dampak negatif yang ditimbulkan dari derasnya internet di kalangan remaja.

Novel *Kembara Rindu* ini berkisahkan tentang kehidupan seorang lelaki yang bernama Ridho. Ridho adalah seorang laki – laki yang penurut dan pekerja keras. Ia ditinggal oleh orangtuanya sejak ia masih kecil. Ia diasuk oleh kakeknya sehingga ketika sekolah Mts ia di masukan kedalam pesantren di Darul Falah. Ia sampai lulus aliyah berada dipesantren. Pada awal nya ia ingit melanjutkan kuliah di Universitas Islam Bandar lampung dikampung halamannya, karena kakeknya tidak mampu untuk membiayainya akhirnya ia dikembalikan lagi untuk belajar dipesanter untuk menjadi *qadim* Kyai Nawir. Ia terkenal sebagai santri kesayangan Kyai Nawir sehingga dengan bantuan putra beliau Ridho pun dicarikan bantuan agar bisa masuk perguruan tinggi.

³ Ari Welianto, <https://www.kompas.com/skola/read/2020/04/14/170000369/novel-pengertian-unsur-dan-ciri-cirinya?page=all> (diakses pada tanggal 05 Juli 2022 pukul 12.00)

Tibalah suatu waktu, Kyai Nawir menyuruh Ridho pulang kekampung halamannya untuk mengamalkan ilmu yang sudah dia dapatkan dipesantren. Akhirnya ia pulang ke lampung bersamaan dengan mengantarkan putri beliau Diana yang kebetulan ia akan kuliah diFakultas Kedokteran di UNILA. Kyai Nawir meminta agar mengantarkan ke adiknya yang menjadi Kyai di Lampung yakni Kyai Shobron.

Setelah, sampai dikampung halamannya ternyata kakeknya yang dulu menjadi tulang punggung keluarga kini jatuh sakit selama 2 bulan, akhirnya adek sepupunya yang selama ini menjadi tulang punggung keluarga yang saat ini masih usia remaja. Akhirnya mereka usaha berbagai macam ia lakukan bersama berbagai rintangan telah ia rasakan hingga akhirnya ia sukses berwirausaha dan berjualan di pasar pagi serta ia juga tetap menjalankan amanat Kyai Hasan dengan mendirikan pondok pesantren Al Insaniyah. Akhirnya keluarga mereka menjadi keluarga yang berkecukupan.

Penulis memilih novel *Kembara Rindu* sebagai bahan penelitian karena dalamnya mengandung nilai-nilai pendidikan agama islam yang dapat kita jadikan sebagai renungan untuk menjalani kehidupan sehari-hari. Adapun misi edukasi yang disampaikan pengarang dalam cerita tersebut dapat kita lihat pada setiap peristiwa yang dilakukan oleh tokoh-tokoh tersebut. Kandungan nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel tersebut dibungkus dengan rangkaian cerita yang menarik.

Berdasarkan uraian diatas yang dikutip dari cerita kehidupan yang berkaitan dengan nilai-nilai kemanusiaan terkhusus untuk nilai-nilai pendidikan Islam, dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy inilah yang menjadi dasar peneliti tertarik untuk mengkaji dan mempelajari kandungan nilai-nilai pendidikan islam dalam karya sastra novel, dalam sebuah skripsi yang berjudul “Analisis nilai-nilai pendidikan islam dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy.

METODE PENELITIAN

Metode merupakan langkah yang digunakan peneliti dalam memahami objek dalam penelitian. Seorang peneliti dapat menentukan salah satu metode dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek atau teori yang mendukungnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *content analysis* (analisis isi). Dalam ilmu sosial metode digunakan mempelajari dan mengungkap makna arti yang lebih dalam serta proses – proses aktif dibalik kandungan isi dari karya sastra atau naskah tertentu. Dengan metode ini, peneliti berusaha menganalisis dan menguraikan isi ataupun pesan yang terkandung dalam novel yang akan dikaji. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan studi dokumentasi atau kajian pustaka (Library Research). Dalam penelitian ini objek yang dikaji adalah novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy. Pada penelitian ini Novel menjadi sumber data primer atau data utama. Agar penelitian ini memiliki rambu -rambu dalam melaksanakan penelitian maka diperlukan adanya instrumen penelitian. .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai – nilai Pendidikan Agama Islam yang terkandung dalam Novel *Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy.

Dalam pembahasan ini, peneliti akan menguraikan nilai – nilai pendidikan Agama Islam yang dididapatkan dalam novel “*Kembara Rindu* Karya Habiburahman El Shirazy. Adapun uraian tentang nilai – nilai Pendidikan Islam dalam novel *Kembara Rindu* adalah sebagai berikut :

1. Nilai Akidah

a. Mengesakan Allah

Dalam Islam akidah atau tauhid merupakan suatu konsep Islam yang meyakini sifat keesaan Allah SWT dengan menancapkan keimanan di dalam hati manusia dan mewujudkannya dalam perbuatan sebagai bentuk penghambaan bagi seorang hamba kepada tuhanya dan yakin bahwasanya tidak ada tuhan yang berhak disembah kecuali

hanyalah Allah SWT. Sebagaimana kutipan dibawah ini yang terkandung dalam novel :

Apakah ia sanggup hidup sendirian merawat adiknya? Rasanya akan berat ia menanggungnya .Mendung kelam hidupnya akan terasa panjang. Ia berharap doanya terkabul, yaitu Udo Ridho, kakak sepupunya, membaca pesan yang ia kirim dan mau pulang . Baginya Udo Ridho adalah matahari harapan setelah Allah Yang Maha Penyayang.⁴

Berdasarkan kutipan diatas sangat jelas bahwasanya sebuah harapan dan tempat untuk meminta senantiasa di sandarkan kepada Allah SWT. Hal ini menggambarkan bahwasanya Allah merupakan satu-satunya tuhan pencipta alam sebagai tempat sandaran bagi seorang hamba dengan segala hajatnya. Dalam hal ini Allah SWT pun telah menjelaskan dalam Al quran tentang ke Maha Esaan-Nya dalam menciptakan dan mengatur alam semesta dengan segala kebesaran dan kekuasaanya, hal itu menandakan bahwasanya Allah memang dzat yang patut disembah seperti firman Allah dalam Al quran Q.S Ar ra'ad ayat 2 :

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمٰوٰتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اَسْتَوٰى عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِاَجَلٍ مُّسَمًّى يُدَبِّرُ الْاَمْرَ يُفَصِّلُ الْاٰيٰتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُوْنَ

Artinya : Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu. (QS. Ar Ra'ad : 2).⁵

Kemudian diperkuat lagi dengan sebuah hadis dari Rasulullah SAW yaitu :

⁴ Habiburahman El Shirazy, *Kembara Rindu*, cetakan I (Jakarta : Republika Penerbit, 2019),hal. 5.

⁵ QS.Ar-Ra'ad (13): 2

أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ وَقَالَ وَهْبٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ مِثْلَهُ

Artinya : Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Penyantun. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Tuhan Penguasa arsy yang agung. Tiada Tuhan (yang berhak disembah) selain Allah, Tuhan langit dan bumi serta Tuhan arasy yang mulia)." Dan berkata Wahb, telah menceritakan kepada kami Syu'bah dari Qatadah seperti itu. (HR. Bukhari : 5870)

b. Taat Kepada Allah

Ketaatan merupakan salah satu bentuk penghambaan diri bagi seorang hamba kepada tuhanya dengan menjalankan segala perintahnya dengan tanpa mengharap sesuatu dari-Nya dan ini harus dilakukan bagi setiap muslim dalam kehidupan sehari-hari. Terkait dengan taat kepada Allah, Allah telah berfirman dalam QS. Muhammad 33 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَلَا تُبْطِلُوا أَعْمَالَكُمْ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman taatlah kepada Allah dan Rosul dan janganlah kamu merusakkan amal-amal kalian.⁶

Dalam sebuah hadits juga di terangkan perihal mengenai perintah taat kepada Allah

yaitu :

اتَّقِ اللَّهَ حَيْثُمَا كُنْتَ وَأَتَّبِعِ السَّبِيَّةَ الْحَسَنَةَ وَخَالِقِ النَّاسَ بِخُلُقٍ حَسَنٍ

Artinya : Bertaqwalah engkau kepada Allah di mana saja berada, ikutilah perbuatan buruk dengan perbuatan baik, dan bergaullah terhadap manusia dengan akhlaq yang baik." (HR. Darimi: 2671)

⁶ QS. Muhammad (17): 33.

- c. Membela agama Allah termasuk jihad *fisabilillah* dan termasuk orang yang mati syahid jika meninggal bersamaan dengan membela agama Allah. Allah pun menjelaskan dalam firmanya QS. Muhammad 7 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِن تَنصُرُوا اللَّهَ يَنصُرْكُمْ وَيُثَبِّتْ أَقْدَامَكُمْ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman jika kamu menolong agamanya Allah maka Allah akan menolongmu dan meneguhkan kedudukanmu.⁷

- d. Ikhlas dengan taqdir Allah

Iklas merupakan salah satu bentuk sikap menerima keadaan tentang taqdir Allah baik buruk atau pun jelek tentang jalan kehidupan yang sedang ia jalani bahwasanya semua taqdir yang ia jalani itu adalah sudah merupakan taqdir Allah SWT yang sudah tertulis di *lauhul mahfudz* jauh sebelum manusia dilahirkan ke bumi.

- e. Bertaqwa

Taqwa merupakan menjalankan segala apa yang diperintahkan oleh Allah dan meninggalkan apa yang dilarang-Nya. Jalan untuk meningkatkan kualitas ketaqwaan kepada Allah banyak sekali salah satunya adalah dengan shalat berjamaah. Shalat tersebut merupakan bentuk pengahambaan diri seorang hamba kepada tuhan -Nya dalam menjalankan perintah tuhan-Nya.

2. Nilai Ibadah

- a. Shalat fardhu

Kutipan yang terdapat dalam novel tersebut sesuai dengan firman Allah dalam Al quran surat Al Baqarah : 43 dibawah ini:

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ

Artinya : Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku' (QS.Al Baqarah : 43) .⁸

⁷ QS. Muhammad (17): 7.

⁸ QS. AL-Baqarah (2): 43.

b. Sholat sunnah/Sholat dhuha

يُصْبِحُ عَلَى كُلِّ سَلَامٍ مِنْ أَحَدِكُمْ صَدَقَةٌ فَكُلُّ تَسْبِيحَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَحْمِيدَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَهْلِيلَةٍ صَدَقَةٌ وَكُلُّ تَكْبِيرَةٍ صَدَقَةٌ وَأَمْرٌ بِالْمَعْرُوفِ صَدَقَةٌ وَنَهْيٌ عَنِ الْمُنْكَرِ صَدَقَةٌ وَيُجْزَى مِنْ ذَلِكَ رَكْعَتَانِ يَرْكَعُهُمَا مِنَ الضُّحَى

Arinya : Setiap pagi dari anggota badan masing-masing kalian (harus) ada sedekahnya. Setiap tasbih adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir sedekah, setiap amar ma'ruf nahi munkar sedekah, dan semuanya itu dapat tercukupi dengan dua rakaat dhuha. (HR.Muslim 1181)

c. Membaca Al quran

Dalam kutipan novel *Kembara Rindu* diatas menganjurkan bagi kita semua agar senantiasa membaca Al Quran karena ia kelak akan memberikan syafaat dihari kiamat.

Hal ini sesuai dengan hadits nabi yaitu :

اقْرءُوا الْقُرْآنَ فَإِنَّهُ يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيعًا لِأَصْحَابِهِ

Artinya : Bacalah Al Quran karena sesungguhnya ia akan datang pada hari kiamat dengan memberikan syafaat bagi pembacanya.

d. Mencari Ilmu

Adapun kutipan novel yang menggambarkan tentang menuntut ilmu adalah sebagai berikut :

Pagi itu adalah khataman kitab *Tanwirul Qulub fi Mu'amalati Alamil Ghuyub*. Para santri duduk lesehan diatas karpet ruang tamu, menekuri kitab, sementara Pak Kyai membacakan kitab dengan duduk di shofa.⁹

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَ الْآخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ، وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya : Barang siapa yang menginginkan kehidupan dunia maka hendaklah dengan ilmu dan arang siapa yang menginginkan kehidupan akhirat maka hendaknya dengan ilmu dan barang siapa yang menginginkan keduanya maka hendaklah dengan ilmu.

f. Menghafal Al quran

⁹ *Ibid*, hal. 40.

3. Nilai Akhlak

a. Tawadhuk

Tawadhuk atau rendah hati merupakan menempatkan diri kita diantara sifat *takabur* (sombong) dan *takhosus* (merasa hina)¹⁰.

Adapun kutipan dalam novel yang menggambarkan ke tawadhukan adalah sebagai berikut :

Ketika Kyai Nawir mempersilakan duduk, Ridho merasa canggung. Selama ini saat lewat dihadapan Kyainya itu ia sama sekali tidak berani berdiri tegak. Memandang langsung ke arah wajahnya pun tidak berani. Tiba-tiba kini ia diminta duduk dihadapan kyainya itu.¹¹

b. Berusaha atau Ikhtiyar

Berusaha atau Ikhtiyar adalah upaya lahiriah atau nyata yang dilakukan oleh seseorang untuk mengharapkan sesuatu tertentu.¹² Manusia dalam menjalani kehidupan didunia tak pernah luput dari hukum *sunnatullah* atau yaitu hukum sebab akibat sehingga ikhtiyar itu merupakan suatu tahapan pertama sebelum bertawakal kepada Allah. Jadi manusia harus melakukan berbagai usaha dulu ketika mengharapkan sesuatu dan masalah keberhasilan dari usaha tersebut di pasrahkan kepada Allah.

c. Tolong menolong

Dalam islam senantiasa dianjurkan agar saling tolong menolong antar sesama muslim. Disamping dianjurkannya dalam islam tolong-menolong merupakan salah satu upaya menghilangkan sifat *takabur* atau sombong dalam hati seseorang yang merasa dirinya lebih dibandingkan dengan yang lain tanpa memandang penderitaan saudara-saudaranya.

Hal ini juga diperkuat dengan firman Allah surat Al Maidah 2 :

¹⁰ Jamaludin al qosimi ad dimasqi , Maudhotul Mu'minin juz 2, Toha putra semarang hal 305.

¹¹ *Ibid*, hal. 44.

¹² Muhammad Ishom, Pentingnya ikhtiar, doa dan tawakal, <https://islam.nu.or.id/ubudiyah/pentingnya-ikhtiar-doa-dan-tawakal-menghadapi-virus-corona-6dskz> (Diakses pada hari selasa tanggal 14 Juni 2022 jam 14.50).

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ

Artinya Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran.¹³

d. Berbakti kepada orang tua dan guru

Berbakti kepada orang tua ataupun guru itu sangat dianjurkan dalam agama. Jika guru itu merupakan orang membimbing kamu secara bathin adapun orang tua adalah yang merawat secara dhohir.

Berbakti dapat dilakukan ketika orang masih hidup yaitu dengan *birrul walidain* salah satu caranya adalah dengan melaksanakan perintahnya, membuat senang hati orang tua, mendoakan panjang umur serta diberikan kesehatan lahir dan bathin.¹⁴ *Birrul walidain* juga bisa dilakukan meskipun orangtua sudah meninggal yaitu dengan mengirimkan pahala shadaqah, bacaan Al Quran dan Doa.

ataupun sudah meninggal. Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah QS. Al Isra 23 :

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ إِنَّمَا يُبَلِّغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا أُفٍّ وَلَا تَنْهَرْهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا

Artinya: Tuhanmu telah memerintahkan agar kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah berbuat baik kepada ibu bapak. Jika salah seorang di antara keduanya atau keduanya sampai berusia lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah engkau mengatakan kepada keduanya perkataan “ah” dan janganlah engkau membentak keduanya, serta ucapkanlah kepada keduanya perkataan yang baik.¹⁵

e. Bersyukur merupakan bentuk pujian seorang hamba kepada tuhan-Nya atas segala nikmat yang telah diberikan baik melalui lisan, hati ataupun dengan

¹³ QS. Al-Maidah (5): 2.

¹⁴ Umar bin Ahmad Baraja, *Akhlakul Lilbanin*, Surabaya, hal. 18

¹⁵ QS. Al-Isra (17): 23.

anggota badan dengan melakukan taat dan patuh kepada Allah dengan menjalankan segala perintah dan menjauhi segala larangannya.¹⁶

Hal ini diperkuat dengan firman Allah QS. Ibrahim 7 :

وَإِذْ تَأَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ

Artinya : Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan; "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti Kami akan menambah (nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), maka sesungguhnya azab-Ku sangat pedih (QS Ibrahim 7).¹⁷

f. Sabar

Sabar merupakan sebuah sifat yang mulia yang dimiliki para kekasih Allah. Sabar juga merupakan sebuah jalan ketika seseorang ingin menjadi orang yang tinggi derajatnya di sisi Allah. Jadi Allah akan memberikan berbagai ujian dan cobaan kepada hambanya yang akan diangkat derajatnya oleh Allah, bagi yang berhasil pasti dia bersabar dengan semua cobaan Allah yang ia berikan kepadanya meskipun hal tersebut pahit untuk dirasakan.

Adapun kutipan dalam novel yang menggambarkan sikap sabar adalah

Sebagai mana firman Allah dalam QS. Al Baqarah 153 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, mintalah pertolongan kepada Allah dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya Allah bersama orang-orang yang sabar.¹⁸

Hal tersebut sesuai dengan sebuah hadits :

g. Ikhlas

Ikhlas merupakan ruh dalam segala amal, karena pada hakikatnya amal seseorang tergantung dengan keikhlasan hati seseorang. besabda:

¹⁶ Yulian Purnama, Jadilah hamba Allah yang bersyukur, <https://muslim.or.id/30031-jadilah-hamba-allah-yang-bersyukur.html> diakses pada tanggal 25 Juni 2022 pukul 10 : 51

¹⁷ QS. Ibrahim (14): 7.

¹⁸ QS. Al-Baqarah (2): 153.

إِنَّ أَخَوْفَ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ الشِّرْكَ الْأَصْغَرَ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الشِّرْكَ الْأَصْغَرُ قَالَ
الرِّيَاءُ

Artinya : sesungguhnya sesuatu yang aku takutkan kepada kalian semua adalah syirik kecil shahabat berkata apa syirik kecil itu wahai Rasulullah kemudian Rasulullah menjawab syirik kecil adalah riya'.¹⁹

Hal tersebut juga diperkuat dengan QS Al a'raf 29 :

قُلْ أَمَرَ رَبِّي بِالْقِسْطِ وَأَقِيمُوا وُجُوهَكُمْ عِنْدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَادْعُوهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ كَمَا
بَدَأَكُمْ تَعُودُونَ

Artinya : Katakanlah: "Tuhanku menyuruh menjalankan keadilan". Dan (katakanlah): "Luruskanlah muka (diri)mu di setiap sembahyang dan sembahlah Allah dengan mengikhlaskan ketaatanmu kepada-Nya. Sebagaimana Dia telah menciptakan kamu pada permulaan (demikian pulalah kamu akan kembali kepada-Nya)" (QS Al A'raf : 29).²⁰

h. Jujur

Dalam bahasa arab jujur diambil dari kata “ Ass Shidiq “. Jujur dapat juga diartikan dengan sebuah upaya seseorang yang dengan menjaganya dapat menjadikan seseorang tersebut menjadi dipercaya orang banyak baik dalam segi perkataan , perbuatan atau tindakan.²¹

Dalam Al quran allah telah menjelaskan dalam firmanya QS. At taubah 119:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ

Artinya : wahai orang-orang beriman,bertakwalah kalia kepada Allah dan hendaknya kamu bersamaan dengan orang-orang yang benar.²²

¹⁹ Nashir bin muhammad bin ibrahim as samarqondi, tanbihul ghofilin : Toha Putra , hal 3.

²⁰ QS. Al-A'raf (7):29.

²¹ Ilham hambali, pengertian jujur dalam islam, <https://www.islampos.com/pengertian-jujur-241566/> diakses pada tanggal 25 Juni 2022 pukul 19.33

²² QS. At-Taubah (9): 119

Selain ayat diatas juga diterangkan dalam hadits :

عَلَيْكُمْ بِالصِّدْقِ فَإِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ إِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْجَنَّةِ

Artinya : Tetapkanlah dirimu dalam kejujuran karena jujur akan membawa kepada kebaikan sesungguhnya kebaikan akan mengantarkan ke surga. (HR. Muslim 4721).

4. Husnudzon

Husnudzon merupakan suatu perbuatan atau sikap hati seseorang yang menggambarkan bentuk yakin dan teguhnya seseorang kepada Allah Swt.²³ Adapun puncak dari sebuah husnudzon adalah tawakal.

Adapun keterangan diatas diperkuat dengan firman Allah QS Alhujurat 12:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا يَغْتَبَ بَعْضُكُم بَعْضًا أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ أَن يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْنَاهُ وَأَنفُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَّحِيمٌ

Artinya : Wahai orang-orang beriman, jauhilah banyak berprasangka (kecurigaan), karena sebagian dari prasangka itu dosa. Dan janganlah kamu mencari-cari kesalahan orang lain dan janganlah menggunjing antar sesama. Adakah seorang diantara kamu yang suka memakan daging saudaranya yang sudah mati? Maka pastinya kamu merasa jijik kepadanya. Dan bertakwalah kepada Allah. Sesungguhnya Allah Maha Penerima Taubat lagi Maha Penyayang.²⁴

لَا يَمُوتَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَّا وَهُوَ يُحْسِنُ الظَّنَّ بِاللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

Artinya : janganlah seorang diantara kalian meninggal kecuali ia berhusnudzan kepada Allah *Azza wajalla*.

5. Kerja keras

²³ Mamluatur Rahmah, " Husnudzon dalam persepektif Al Qur'an serta implementasinya dalam meamknai hidup, Academic Journal of Islamic Principles and Philoshopy , vol 2 (Mei – Oktober 2021) hal. 203

²⁴ QS. Al-Hujurat (49):12.

Himmah atau cita-cita yang di harapkan seseorang itu dapat terwujud dengan suatu usaha dan doa. Salah satu usaha yang dapat dilakukan adalah dengan berusaha semaksimal mungkin, rajin dan giat, serta menjalaninya dengan rasa sabar dan tawakal. Adapun konsep keras telah diterangkan dalam firman Allah QS. Al Jumu'ah 10 :

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya : Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.²⁵

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan oleh peneliti terkait dengan nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy ini , maka peneliti dapat menarik beberapa kesimpulan diantaranya sebagai berikut :

1. Novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy merupakan sebuah karya sastra yang isinya memegang konsep religius yang dikemas dalam gaya bahasa yang indah dalam setiap paragrafnya. Novel ini menceritakan tentang ketekunan dan kegigihan seorang santri dalam berjuang memperdalam ilmu dipondok pesantren serta menjadi tulang punggung keluarga dengan bekerja keras bersama adiknya dengan membangun usaha dengan cara berjualan dipasar, beternak ikan, mencari madu hingga menjadi pengusaha muda yang sukses.
2. Nilai-nilai pendidikan islam yang terdapat dalam novel *Kembara Rindu* karya Habiburahman El Shirazy diantaranya adalah : Nilai Aqidah (Mengesakan

²⁵ QS. Al-Jumu'ah (62): 10.

Allah, Taat kepada Allah, Tawakal, Membela agama Allah, Ikhlas dengan taqdir Allah, Bertaqwa) Nilai Ibadah (Shalat Fardhu, Shalat Malam, Shalat Dhuha, Membaca Al Qur'an, Mencari Ilmu, Menghafal Al qur'an) Nilai Akhlak (Tawadhuk, Berusaha atau Ikhtiyar, Tolong Menolong, Bersyukur, Sabar, Ikhlas, Jujur, Tawakal, Husnudzan, Kerja keras).

B. Saran

Kepda pembaca yang budiman, tulisan ini masih banyak kekurangan baik segi konten, teknik penulisan, sumber data, dan lain sebagainya, maka kami penulis mohon saran dan kritik yang membangun.

DAFTAR PUSTAKA

- Abror, Khoirul (2019). *"Fiqih Ibadah "*. Cetakan 1. Lampung: CV Arjasa Pratama Bandar Lampung.
- Ad dimasqi, Jamaluddin al qosimi. *Moidhotul mu'minin*. Juz II. Toha Putra Semarang
- Ansori, Raden Ahmad Muhajir. (2016). "Strategi Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam Pada Peserta Didik ". *Jurnal Pusaka*.
- Elihami, E., & Firawati, F. (2017). *Transformasi Sosial dalam Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Kabupaten Sidenreng Rappang*. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 1(2), 51-60. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v1i2.25>
- El Shirazy, Habiburrahman (2019). *Kembara Rindu*. Cetakan I. Jakarta: Republika Penerbit.
- Fauziyah, Nureza. (November 2020). *"Dampak Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Daring Pendidikan Islam "*. *Al-Mau'izhoh*.
- Halik, Abdul. (September 2013). *Dialektika Filsafat Pendidikan Islam (Argumentasi dan Epistemologis)*. *Istiqra'*.
- Hambali, Ilham (25 Juni 2022). "Pengertian Jujur Dalam Islam". <https://www.islampos.com>
- Ilham, Dodi. (2019). *Menggagas Pendidikan Nilai Dalam Sistem Pendidikan Nasional*. *Jurnal Pendidikan*.
- Ishom, Muhammad (14 Juni 2022). "Pentingnya Ikhtiar, Doa dan Tawakal". <https://islam.nu.or.id>.
- Mawarti, Sri (2017). *"Nilai-Nilai Pendidikan Toleransi Dalam Pembelajaran Agama Islam*. *Puslit. Lppm uin-suska*.
- Muda, Ahmad A.K. (2006). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia: Dilengkapi dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)*. Jakarta: Reality Publisier.
- Nur Kholidah, Lilik. (2018). *"Analisis Makna Ayat-Ayat Al Qur'an Yang Bermuatan Pembentukan Karakter Positif Dan Implikasi Pembelajarannya "*.
- Nurulloh, Endang Syarif. (2019). *"Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan "*. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.
- Purnama, Yulian (25 Juni 2002). "Jadilah Hamba yang Bersyukur ". <https://muslim.or.id>
- Putra, Pristian Hadi. (Desember 2019). " *Tantangan Pendidikan Islam Dalam Menghadapi Society 5.0 "*. *Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*.
- Rakasa, Indra. (2011). " *Psikologi Pendidikan Teori Dan Praktik*. *Psikologi Pendidikan*.
- Rahmah, Mamluatur. (Mei-Oktober 2021). " *Husnuzan dalam persepektif Al Qur'an serta implementasinya dalam meamknai hidup "*. *Academic Journal of Islamic Principles and Philoshopy*.
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik, (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Cetakan I: Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Wahid, Abdul. (September 2015). " *Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam (Concept and Objectives of Islamic Education) "*. *Istiqra'*.
- Wijaya, Hengki. (2018). *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yanti, Khusnur Rahma. (2021). *"Nilai-Nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Kembara Rindu Karya Habiburrahman El Shirazy"*, *Skripsi, Yogyakarta Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*.